



Pengaspalan Jalan Metro Tak Sesuai Standar

# Pengaspalan Jalan Metro Tak Sesuai Standar

## Legislator Soroti Kinerja Dinas PU

REPORTER MUHLIS MAJID  
EDITOR NURLINA ARSYAD

**MAKASSAR, FAJAR —** Proyek pengaspalan di Jalan Metro Tanjung Bunga, Kecamatan Tamalate, mendapat sorotan tajam dari Legislator DPRD Makassar, Ari Ashari Ilham. Ia menilai hasil pekerjaan Dinas Pekerjaan Umum (PU) Makassar jauh dari standar yang diharapkan.

**ANGGOTA** DPRD dari Fraksi NasDem ini menilai menuturkan pekerjaan tersebut berpotensi merugikan masyarakat. "Proyek pengaspalan ini sangat mengecewakan. Hasilnya belum genap satu bulan sudah rusak, padahal ini menggunakan anggaran dari pajak masyarakat. Seharusnya Dinas PU bertanggung jawab dan segera memperbaikinya," tegas Ari, Rabu, 26 Februari 2025.

Ketua Komisi D DPRD Makassar ini juga mempertanyakan urgensi proyek tersebut, terutama karena kondisi Jalan Metro sebelumnya dinilai masih layak. Ia menilai pengerjaan yang dilakukan saat musim hujan adalah kesalahan fatal dalam perencanaan teknis.

"Pekerjaan pengaspalan

ini seperti dipaksakan. Kita tahu pengaspalan saat musim hujan akan berdampak pada kualitas jalan. Sekarang, banyak lubang muncul dan bahkan menyebabkan kecelakaan bagi warga," bebernya.

Tak hanya itu, Ari juga menyoroti proyek infrastruktur lain, seperti pemasangan paving block dan perbaikan drainase, yang menurutnya sering kali dilakukan tanpa perencanaan matang. Ia mendesak Pemkot Makassar untuk lebih cermat dalam menentukan skala prioritas pembangunan.

"Sering kali proyek dilakukan tanpa urgensi yang jelas, sementara ada infrastruktur lain yang lebih membutuhkan perbaikan. Jika pengerjaan dilakukan asal-asalan, dampaknya

bukan hanya pemborosan anggaran, tapi juga berisiko terhadap keselamatan warga," tambahnya.

Menanggapi kritik tersebut, Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar, Suhaelsy Zubir, menegaskan proyek rehabilitasi jalan telah melalui perencanaan dan pengawasan yang sesuai standar.

"Pengaspalan di Jalan Metro Tamalate telah direncanakan dengan mempertimbangkan pemanfaatannya. Pekerjaan dilakukan mengikuti spesifikasi umum Bina Marga, dengan pengawasan dari konsultan dan tim teknis PU untuk memastikan mutu pekerjaan," jelasnya.

Ia juga menegaskan bahwa proyek tersebut masih dalam masa pemeliharaan selama 365 hari. Dengan demikian, segala kerusakan yang terjadi dalam ruang lingkup kontrak masih menjadi tanggung jawab penyedia jasa.

"Saat ini, pemeriksaan sedang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk memastikan kualitas dan kuantitas pekerjaan. Kritik dan masukan dari berbagai pihak tentu akan kami jadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja kami dalam pembangunan infrastruktur," tambahnya. (\*)